



## PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

### LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk. Jakarta, 25 Juni 2015

#### I. Umum

##### A. Latar Belakang

Paparan Publik (*Public Expose*) PT Leyand International Tbk. (Perseroan) diselenggarakan dalam rangka memenuhi peraturan BEJ No. I-E: Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

##### B. Waktu Penyelenggaraan

Paparan Public diselenggarakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 25 Juni 2015

Pukul : 11.00 – 12.00 WIB

Tempat : Panin Hall Lt.4, Gedung Panin Pusat Senayan

##### C. Manajemen Perseroan yang Hadir

1. Rissing Andyanto, Direktur Utama
2. Djoko Purwanto, Direktur
3. Toto Irianto, Direktur Independen
4. Bobby Alianto, Komisaris Utama
5. Ferry Hadi Saputra, Komisaris Independen

##### D. Susunan Acara

Acara dibuka oleh Alie Budi Susanto (*corporate secretary*) selaku Moderator, yang juga sekaligus memperkenalkan manajemen Perseroan yang hadir. Acara kemudian dilanjutkan dengan presentasi oleh Bpk Djoko Purwanto selaku Direktur Perseroan. Materi presentasi *Public Expose* sebagaimana yang telah disampaikan Perseroan kepada PT Bursa Efek Jakarta melalui surat nomor: 022/LAPD/VI/2015, tanggal 19 Juni 2015.

Acara diakhiri dengan Tanya jawab dan ditutup oleh Moderator pada pukul 12.00 WIB.

##### E. Daftar Hadir

Daftar hadir para undangan terlampir.



## **PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

### II. Tanya Jawab

Paparan Publik Perseroan dihadiri antara lain oleh masyarakat investor, serta wartawan. Setelah manajemen Perseroan menyampaikan presentasi, acara dilanjutkan dengan Tanya Jawab (Q & A). Selengkapnya acara Tanya Jawab dapat disampaikan sebagai berikut:

#### **Pertanyaan dari Sdr. Mohamad Fajar, PT Layman Holding:**

Nama saya Mohamad Fajar dari Layman Holding. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, Manajemen ingin menghidupkan kembali pembangkit di Palembang. Berapa lama proses tersebut dan berapa kira-kira nilai investasinya? Mohon Penjelasan.

#### **Jawaban Direktur:**

Terima kasih Pak Fajar. Berkaitan dengan pembangkit kita di Palembang, mengenai waktu yang dibutuhkan berapa lama kami tidak bisa menjawab. Karena semua itu tergantung dari PT PLN, kapan mereka mulai membuka lelang IPP dan proses untuk memperoleh kontrak tersebut seperti pengalaman kami yang sudah ada, itu membutuhkan waktu yang sangat lama.

Kami mempunyai 2 turbin yang masih harus diperbaiki, satu turbin sedang dalam proses perbaikan, dari perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki dua turbin tersebut adalah sekitar Rp. 40-50 Milyar.

#### **Pertanyaan dari Sdr Johnny dari Global Media**

Nama Saya Johnny dari Global. Saya ingin tanyakan, turbin yang rusak ada di pembangkit mana? Pertanyaan kedua, dengan adanya pembatalan kontrak dengan PLN, bagaimana dengan MOU-nya?

#### **Jawaban Direktur:**

Terima kasih Pak Johnny, sebelumnya kami ingin menegaskan kembali bahwa tidak ada pembatalan kontrak. Tidak ada wanprestasi yang dilakukan oleh Perseroan maupun oleh PT PLN. Sebenarnya kontrak sudah berakhir dan tidak diperpanjang. Mesin yang rusak terdapat di Palembang.

Hormat kami,

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

Alie Budi Susanto  
Corporate Secretary